

RINGKASAN

ESPERANCA GINTING. Manajemen Pengendalian Penyakit Ayam Pembibit Di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 1 Jawa Tengah. Broiler Breeder Disease Control at PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 1 Central Java. Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO.

Ayam pembibit akan menghasilkan telur tetas sesuai standar dan kualitas yang baik apabila dipelihara dengan prinsip manajemen pemeliharaan yang benar. Selain manajemen pemeliharaan, manajemen kesehatan ayam pembibit perlu juga diperhatikan. Manajemen kesehatan dimaksudkan untuk mencegah ayam dari serangan penyakit. Penyakit yang sering menyerang ayam antara lain penyakit yang disebabkan oleh parasit, bakteri, maupun virus. Wabah penyakit tersebut secara umum bisa diminimalisir dengan program biosecurity yang ketat. Apabila penyakit yang menyerang ayam tersebut tidak ditangani dengan baik maka akan berakibat pada penurunan produktivitas ayam pembibit.

Program pencegahan penyakit lebih diutamakan oleh setiap peternak dari pada program pengobatan. Pengendalian penyakit diawali dengan *biosecurity* dan sanitasi kebersihan kandang maupun lingkungan. Tujuan penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 1 adalah sebagai tempat berlatih, mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai pengendalian penyakit ayam bibit di PT Charoen Pokphand Indonesia. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan dapat melatih kedisiplinan dalam pekerjaan dan siap untuk terjun ke dalam dunia kerja.

PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 1, unit Semarang 4 berdiri sejak Juni 2012 yang berlokasi di Desa Karangasem, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembibitan *parent stock broiler*. Latar belakang berdirinya PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 1, yaitu untuk memenuhi ketahanan pangan nasional agar protein hewani yang dibutuhkan oleh masyarakat tercukupi, serta untuk menambah lowongan pekerjaan.

Hal yang paling utama diperhatikan dalam pemeliharaan ayam pembibit adalah kesehatan, karena sangat berpengaruh terhadap performa ayam. Manajemen kesehatan tersebut meliputi program *biosecurity*, sanitasi, dan vaksinasi, dan medikasi. Performa ayam pembibit strain *ross* seperti konsumsi pakan, *uniformity*, produksi telur, FCR, dan deplesi pada kandang 5. Deplesi pada kandang 5 menunjukkan angka deplesi yang masih dibawah standar perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa manajemen pencegahan penyakit yang dilakukan perusahaan sangat baik.

Kata kunci : Ayam pembibit, pengendalian penyakit, performa